

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat mempengaruhi adanya persaingan, perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan bisnis. Tidak dapat dipungkiri bahwa hal ini menuntut adanya perubahan yang lebih baik terutama dalam hal sumber daya manusia. Apabila sumber daya manusia yang ada memiliki kualitas dan kuantitas yang dapat diandalkan untuk mengimbangi persaingan, perubahan dan ketidakpastian tersebut, bisnis atau perekonomian dapat dijalankan dengan baik. Hal tersebut harus juga didukung dengan sistem informasi yang baik pula.

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas tidaklah mudah. Pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan sangat dibutuhkan untuk mengimbangi persaingan dengan pihak lain. Apabila hal tersebut sudah dipenuhi, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana suatu perusahaan atau organisasi (dalam hal ini instansi) dapat memberikan imbalan atas kualitas yang diberikan sumber daya manusia tersebut (tenaga kerja). Dengan kualitas yang tinggi memungkinkan seorang pekerja untuk meminta imbalan yang lebih besar atas jasa-jasa yang telah diberikan.

Dalam suatu perusahaan atau organisasi, imbalan berupa gaji dan upah. Tetapi, dalam suatu instansi imbalan dapat berupa gaji dan insentif. Selain itu, dalam suatu perusahaan apabila seorang mendapat upah, pendapatan yang diterima oleh pekerja/tenaga kerja dapat berubah-ubah sesuai dengan jam kerja

mereka. Lain halnya dengan instansi pemerintah, mereka yang bekerja akan mendapat gaji yang sama antara bulan sebelumnya dengan bulan berikutnya. Dengan kata lain, gaji yang diperoleh adalah tetap (stabil) dan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Namun yang membedakan adalah dalam hal penerimaan insentif. Besarannya dibedakan berdasarkan status pegawai serta jumlah kehadiran. Penerimaannya dilakukan per bulan dengan nominal yang berbeda antara satu pegawai dengan pegawai lainnya.

Untuk pembayaran insentif dapat berjalan baik, diperlukan adanya sistem informasi guna mencapai tujuan pengendalian internal perusahaan atau organisasi (instansi). Sistem informasi pemberian insentif yang diterapkan di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya Malang melibatkan fungsi keuangan dan fungsi kepegawaian. Fungsi keuangan bertanggung jawab atas pelaksanaan pembayaran gaji, insentif dan berbagai tunjangan kesejahteraan pegawai, sedangkan fungsi kepegawaian bertanggung jawab atas pengangkatan pegawai, pengurusan kenaikan pangkat dan jabatan, promosi, mutasi pegawai, penghentian pegawai, rekapitulasi absen yang dijadikan dasar untuk besaran pembayaran insentif.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi pemberian insentif yang baik diharapkan dapat menghindari kesalahan dan penyimpangan, sehingga upaya untuk mewujudkan pengendalian internal dapat tercapai. Selain itu, sistem informasi yang baik juga akan mendorong produktivitas dan memberikan kontribusi atas tercapainya tujuan perusahaan/ instansi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud menulis skripsi dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Insentif pada Tenaga**

Kependidikan Tetap Non PNS di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya Malang dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Internal”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pemberian insentif pada tenaga kependidikan tetap non PNS di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya?
2. Apa sajakah indikator pencapaian system informasi akuntansi pemberian insentif dalam upaya mendukung pengendalian internal pada tenaga kependidikan tetap non PNS di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pemberian insentif pada tenaga kependidikan non PNS yang diterapkan pada Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya.
2. Untuk mengetahui indikator pencapaian sistem informasi akuntansi pemberian insentif pada tenaga kependidikan Non PNS dalam rangka meningkatkan pengendalian internal pada Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis

Dapat memberikan pemahaman lebih luas tentang Sistem Informasi Pemberian Insentif pada tenaga kependidikan non PNS di Lembaga Pemerintahan khususnya di Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya Malang.

2. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya

Sebagai informasi dan sumbangan ide yang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dan landasan kebijakan untuk meningkatkan pengawasan yang efektif dan efisien khususnya dalam hal sistem informasi pemberian insentif pada tenaga tetap non PNS